

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF DENGAN KENAKALAN
REMAJA DI KELURAHAN KWALA BEGUMIT BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH :

DEVI WIANA SARI

17.860.0072



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF DENGAN KENAKALAN
REMAJA DI KELURAHAN KWALA BEGUMIT BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

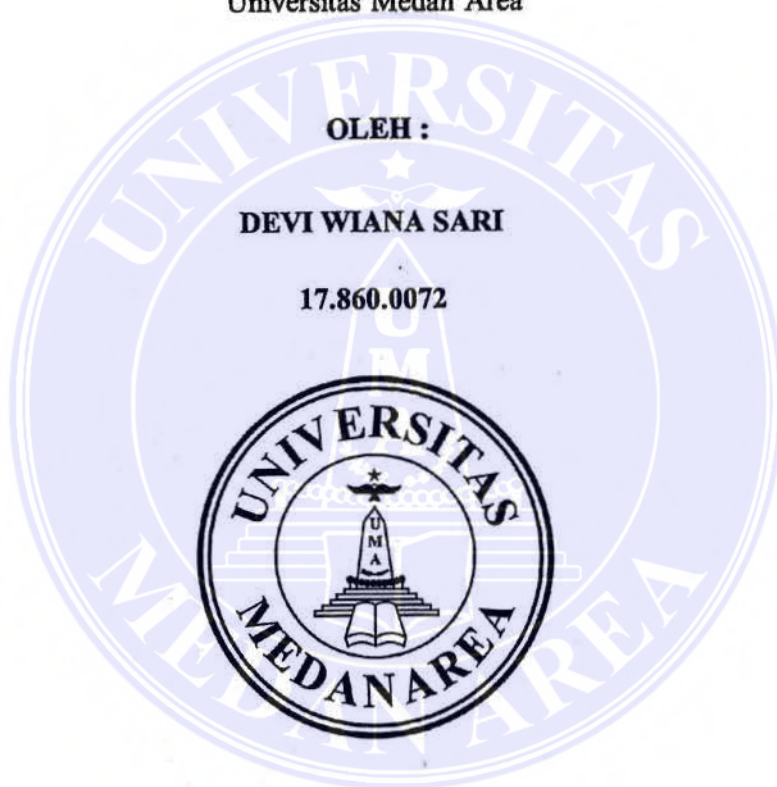
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH :

DEVI WIANA SARI

17.860.0072



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/23

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF DENGAN KENAKALAN
REMAJA DI KELURAHAN KWALA BEGUMIT BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/23

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF DENGAN KENAKALAN
REMAJA DI KELURAHAN KWALA BEGUMIT BINJAI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Devi Wiana Sari

178600072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 16 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Sekretaris



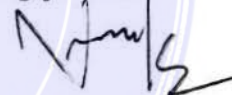
Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pembimbing



Azhar Aziz, S.Psi, MA

Penguji Tamu



Nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal, 16 Februari 2023

Kepala Bagian



Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



Hasanuddin, Ph.D

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Wiana Sari
NIM : 178600072
Tahun Terdaftar : 2023
Program Studi : Psikologi Perkembangan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 16 Februari 2023



Devi Wiana Sari

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Wiana Sari
NPM : 17.860.0072
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (NonExclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

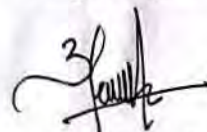
Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kwala Begumit Binjai

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Medan, 16 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Devi Wiana Sari

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF DENGAN KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN KWALA BEGUMIT BINJAI

Oleh:

DEVI WIANA SARI

NPM: 178600072

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai karena maraknya kenakalan remaja dizaman sekarang yang disebabkan oleh perilaku agresif yang terjadi pada remaja yang timbul akibat dari lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 remaja yang melakukan kenakalan pada 1 tahun terakhir. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala perilaku agresif dan skala kenakalan remaja. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson, dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) yang memiliki nilai 0,983 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara perilaku agresif dan skala kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,931, dengan sumbangsih sebesar 93,1%. Dengan kata lain, hipotesis diterima. Perilaku agresif tergolong tinggi (mean empirik = 82,11 > mean hipotetik = 70 dimana selisih nya lebih dari bilang $SD = 11,135$), dan untuk kenakalan remaja tergolong tinggi (mean empirik = 89,52 > mean hipotetik = 75 dimana selisih nya lebih dari bilang $SD = 10,003$).

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Kenakalan Remaja, Remaja.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF BETWEEN AGGRESSIVE BEHAVIOR AND ADOLESCENT DETERMINATION IN KWALA BEGUMIT BINJAI

By :

DEVI WIANA SARI

NPM: 178600072

This study aims to determine the relationship between aggressive behavior and juvenile delinquency in the Kwala Begumit Binjai Village because of the prevalence of juvenile delinquency nowadays which is caused by aggressive behavior that occurs in adolescents which arises as a result of the family, school and social environment. This research method uses quantitative methods. The population in this study were 247 teenagers in the Kwala Begumit Binjai Village. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique so that the sample in this study was 88 teenagers who had committed delinquency in the last 1 year. The data collection method in this study used an aggressive behavior scale and a juvenile delinquency scale. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique from Karl Pearson, seen from the coefficient value (R_{xy}) which has a value of 0.983 with p or a significance of $0.000 < 0.050$, which means that there is a positive and significant relationship between aggressive behavior and the scale of juvenile delinquency in Kwala Begumit Binjai Village with a determinant coefficient value (r^2) which has a value of 0.931, with a contribution of 93.1%. In other words, the hypothesis is accepted. Aggressive behavior is high (empirical mean = 82.11 > hypothetical mean = 70 where the difference is more than $SD = 11.135$), and juvenile delinquency is high (empirical mean = 89.52 > hypothetical mean = 75 where the difference is more than $SD = 10.003$).

Keywords: aggressive behavior, juvenile delinquency, teenager.

MOTTO

“Berbicara lebih sedikit adalah kebijaksanaan, makan lebih sedikit itu sehat,
kurang tidur adalah ibadah, kurang bersosialisasi adalah resep keselamatan”

-Abu Bakar Ash Shiddiq-

“Mengambil rasa sakit untuk menghilangkan rasa sakit orang lain adalah esensi
sejati dari kedermawanan”

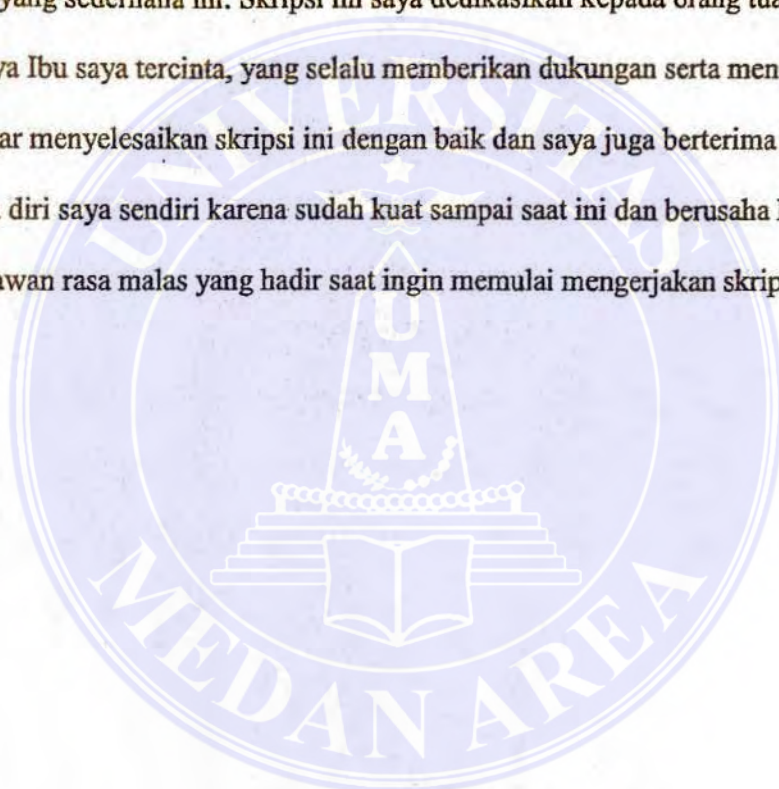
-Abu Bakar Ash Shiddiq-

“Bila engkau menemukan cela pada seseorang dan engkau hendak mencacinya,
maka cacilah dirimu, karena celamu lebih banyak darinya”

-Umar Bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Terima kasih ya Allah sudah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang sederhana ini. Skripsi ini saya dedikasikan kepada orang tua saya khususnya Ibu saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan saya agar menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan saya juga berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah kuat sampai saat ini dan berusaha keras melawan rasa malas yang hadir saat ingin memulai mengerjakan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Tak hentinya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam membuat skripsi penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kwala Begumit Binjai”**.

Jika ada kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini penulis memohon untuk dimaafkan karena kesempurnaan hanya milik Tuhan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Medan, 16 Februari 2023



Devi Wiana Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kwala Begumit Binjai”**,

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. H. Erwin Siregar, MBA. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang

UNIVERSITAS MEDAN AREA Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

5. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku kepala bidang Psikologi Perkembangan sekaligus menjadi sekretaris skripsi saya yang telah berperan banyak memberi saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi saya.
6. Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berperan banyak memberi saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi saya.
7. Ibu Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku dosen ketua sidang skripsi saya yang telah berperan banyak memberi saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi saya.
8. Ibu Nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji tamu sidang skripsi saya yang telah banyak memberi saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi saya.
9. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada seluruh mahasiswa dan Staf Tata Usaha yang membantu dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
10. Seluruh pegawai dan Staf Kantor lurah Kwala Begumit yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam memberikan masukan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini
11. Seluruh responden yang telah berperan sebagai sampel penelitian untuk penyempurnaan skripsi saya.

12. Kedua orang tua saya dan semua saudara (Ardiansyah, Firza Arnanda, Ella) serta keponakan (Ayla khalisyia) yang selalu senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi yang mendorong peneliti terus berjuang
 13. Kepada Khairul Fahmi yang bersedia meluangkan waktunya untuk menemani saya bimbingan.
 14. Kepada sahabat saya Siti Sarah Nasution dan Sintia Rohali Sahyar yang menjadi rekan suka maupun duka dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

Medan. 16 Februari 2023



Devi Wiana Sari

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Devi Wiana Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 10 Agustus 1999

Alamat : Jln. S. Parman Lingk. IV, Kwala Begumit
Prov. Sumatera Utara

Kode Pos : 20761

Nomor Ponsel : +62822-7926-2013

Email : Deviwiana8@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SD Negeri 050578 Kwala Begumit
2. SMP Negeri 1 Binjai Kab. Langkat
3. SMA Negeri 7 Binjai

Medan, 16 Februari 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kenakalan Remaja.....	11
1. Defenisi Kenakalan Remaja	11
2. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	12
3. Aspek-Aspek Kenakalan Remaja	18
4. Ciri-Ciri Kenakalan Remaja	19

B. Perilaku Agresif	20
1. Defenisi Perilaku Agresif	20
2. Faktor-Faktor Perilaku Agresif	21
3. Aspek-Aspek Perilaku Agresif	22
4. Karakteristik Perilaku Agresif	24
C. Hubungan Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja	27
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis	29

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Definisi Operasional Penelitian	31
1. Kenakalan Remaja	31
2. Perilaku Agresif	31
D. Subjek Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Skala Kenakalan Remaja	33
2. Skala Perilaku Agresif	33
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas	34
G. Analisis Data	35
1. Uji Asumsi	37
2. Uji Hipotesis	37

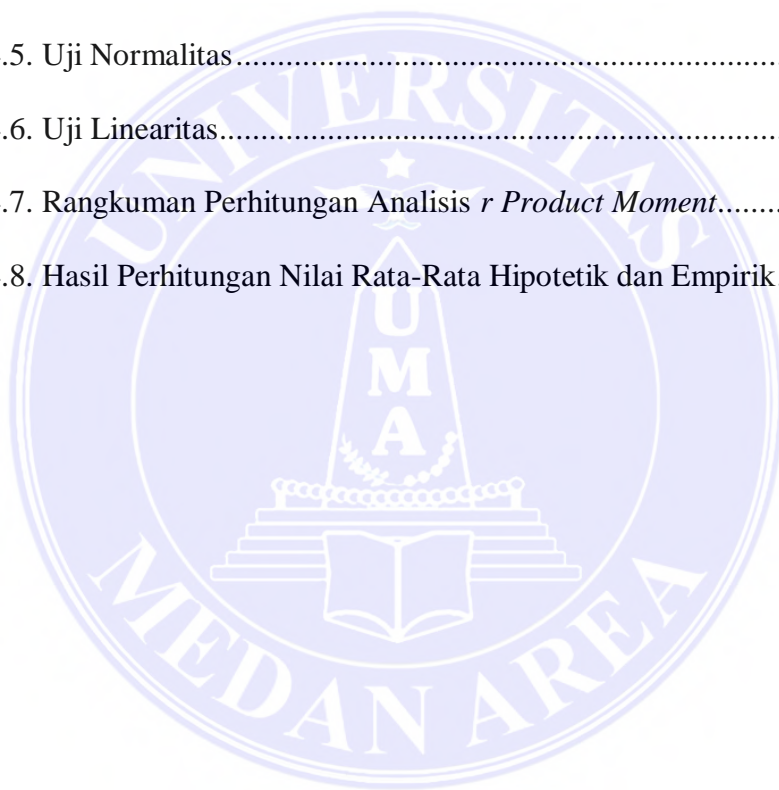
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancas Penelitian	38
B. Persiapan Penelitian	39
1. Persiapan Administrasi	39
2. Persiapan Alat Ukur	40
a. Skala Kenakalan Remaja	40
b. Skala Perilaku Agresif	41
C. Uji Coba Alat Ukur	42
1. Hasil Skala Kenakalan Remaja	43
2. Hasil Skala Perilaku Agresif	44
D. Pelaksanaan Penelitian	45
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45

F. Uji Asumsi	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Linearitas	47
G. Hasil Analisis Korelasional	48
H. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	49
1. Mean Hipotetik	49
2. Mean Empirik	49
3. Kriteria	49
I. Pembahasan.....	51
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Aitem Skala Kenakalan Remaja Sebelum Uji Coba	41
Tabel 4.2. Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresif Sebelum Uji Coba	42
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Skala Kenakalan Remaja Sesudah Uji Coba	43
Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Skala Perilaku Agresif Sesudah Uji Coba	44
Tabel 4.5. Uji Normalitas	46
Tabel 4.6. Uji Linearitas.....	47
Tabel 4.7. Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	48
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	50



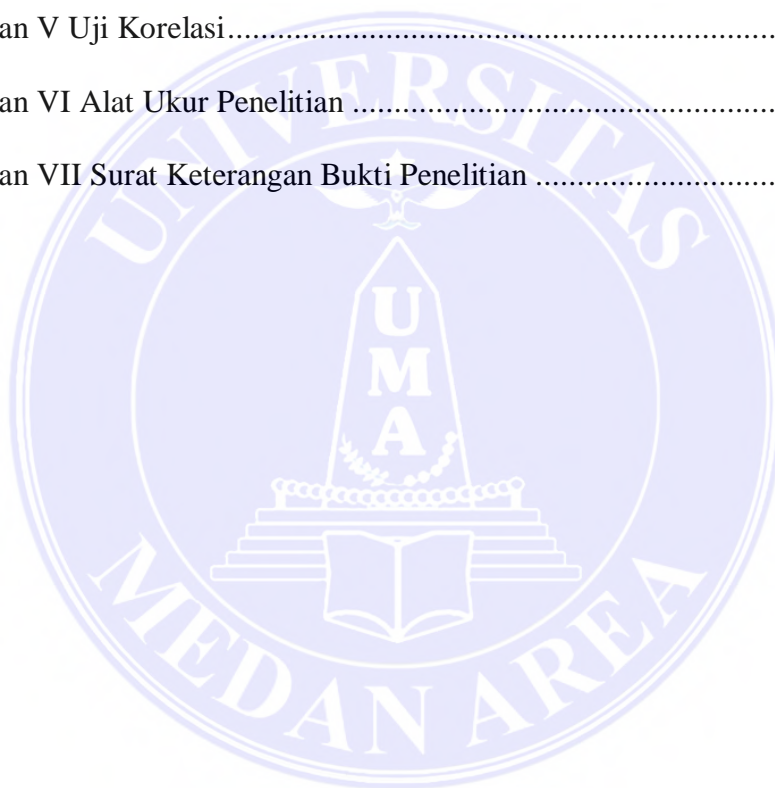
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Kurva Perilaku Agresif	51
Gambar 3. Kurva Kenakalan Remaja	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Penelitian	60
Lampiran II Uji Validitas Dan Reliabilitas	73
Lampiran III Uji Normalitas.....	81
Lampiran IV Uji Linearitas	83
Lampiran V Uji Korelasi.....	87
Lampiran VI Alat Ukur Penelitian	89
Lampiran VII Surat Keterangan Bukti Penelitian	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tumbuh dan berkembang sepanjang usianya. Makin berkembang seseorang, makin bertambah usianya, seiring dengan bertambahnya usia, manusia akan mengalami beberapa perubahan. Perubahan-perubahan tersebut, terutama karena adanya perubahan pada aspek biologis yang kemudian membawa perubahan secara psikologis dan sosial.

Pesatnya kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia, seiring dengan proses globalisasi telah memaksa dunia untuk melakukan banyak perubahan. Meskipun demikian, perubahan-perubahan yang terjadi itu tidak hanya memberi dampak positif bagi kesejahteraan manusia tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Akibatnya, bukanlah hal yang aneh bila nilai-nilai pengabdian, kesetiakawanan, dan tolong menolong mengalami penurunan. Kehidupan yang dialami seseorang akan mengalami perubahan dan sangatlah mempengaruhi proses kehidupan. Perubahan-perubahan inilah yang menciptakan kesalahan dikarenakan salahnya menangkap informasi-informasi perubahan pada seseorang khususnya pada remaja.

Masa remaja adalah fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental,

emosional dan sosial (Pardede, 2008). Pada masa tersebut, remaja ingin mencari

identitas dirinya dan lepas dari ketergantungan dengan orang tuanya, menuju pribadi yang mandiri (Gunarsa, 2006).

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari masalah interaksi sosial, di mana manusia tidak jarang dituntut untuk bersikap pro dan kontra terhadap semua situasi yang terjadi di lingkungan sosial. Salah satu permasalahan yang kerap muncul pada masa remaja adalah tindakan kenakalan. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial, pelanggaran, hingga tindakan-tindakan kriminal (Santrock, 2015). Kenakalan remaja didefinisikan sebagai pelanggaran hukum yang dilakukan oleh individu yang berusia di bawah 18 tahun (Berger, 2000). Beberapa faktor seperti keluarga, sekolah, dan teman sepermainan dianggap menjadi faktor penyebab perilaku kenakalan remaja.

Masalah kenakalan anak dan remaja di Indonesia pada saat ini menjadi permasalahan serius, maraknya kasus-kasus yang dilakukan remaja dari mulai tawuran antar siswa, pencurian, narkoba sampai pada seks bebas. Banyak masalah yang pelakunya adalah siswa usia sekolah/ remaja, baik itu perilaku menyimpang maupun perilaku kriminal yang dilakukan oleh remaja Indonesia di masa sekarang. Kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat khususnya lingkungan sekolah banyak dialami oleh pelajar remaja.

Pada masa remaja, seorang remaja akan mendapatkan tuntutan yang muncul dari berbagai pihak membuat remaja merasa masa ini adalah masa tersulit yang harus dilalui oleh seorang remaja. Seorang remaja harus mampu untuk

menentukan dirinya sesuai dengan keinginan yang dimiliki orang tua dan

keluarganya. Tidak menutup kemungkinan bahwa segala tuntutan yang ada pada masa remaja akan membuat seorang remaja mengalami dan memungkinkan timbulnya perilaku kenakalan remaja. Kenakalan remaja pada usia sekolah sangat rentan terjadi karena para remaja masih mencari jati dirinya dan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan keluarga di rumah atau lingkungan masyarakat serta pengaruh teman sebaya dirumah maupun disekolah. Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja para pelakunya. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di bawah usia 17 tahun sangat beragam mulai dari perbuatan yang amoral dan anti sosial. Salah satu faktor penyebab kenakalan yang terjadi pada remaja adalah perilaku agresif yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tertentu.

Menurut Robert Baron (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009), mengatakan bahwa agresi adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Definisi menurut Baron ini mencakup empat faktor tingkah laku, yaitu: tujuan untuk melukai atau mencelakakan, individu yang menjadi pelaku, individu yang menjadi korban dan ketidakinginan si korban menerima tingkah laku si pelaku.

Berkowitz (2003) berpendapat bahwa didalam perilaku agresif, terdapat beberapa aspek yaitu agresif instrumental, agresif verbal, agresif fisik, agresif konseptual, agresif kolektif. Karakteristik pada perilaku agresif mempunyai empat

UNIVERSITAS MEDAN AREA ciri-ciri perilaku agresif yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan

permusuhan (dalam Sarfika dkk, 2019). Menurut Sukmadinata (2007), perilaku-perilaku agresif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Seringkali berbohong, walaupun ia seharusnya berterus terang, Suka mencuri, atau mengatakan ia kecurian bila barangnya tidak ada, Suka merusak barang orang lain atau barangnya sendiri, melakukan kekejaman, menyakiti orang lain, berbicara kasar, menyinggung perasaan orang lain, tidak peduli pada orang lain yang membutuhkan pertolongannya, Suka mengganggu orang lain yang lebih kecil atau lebih lemah, Serta seringkali marah-marah, uring-uringan, memukulkan kaki tangan, menangis dan menjerit.

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan di Kelurahan Kwala Begumit menemukan fenomena kenakalan remaja yang diantaranya kabur dari rumah, membawa senjata tajam, dan kebut-kebutan di jalan, sampai pada perbuatan yang sudah menjurus pada perbuatan kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum seperti perampokan, pemerkosaan, seks bebas, pemakaian obat-obatan terlarang, dan tindak kekerasan lainnya seperti yang sering diberitakan pada media-media massa. Menurut laporan dari pihak kelurahan, warga sekitar, dan yang peneliti observasi, para remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai, setiap hari sabtu malam para remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai sering melakukan tawuran antar gang yang mengakibatkan jatuhnya korban seperti luka-luka pada remaja yang melakukan tawuran, kerusakan rumah warga sekitar sampai terjadinya luka kepada orang melintas di jalan yang tidak bersalah. Pihak warga dan Kelurahan Kwala Begumit Binjai sudah melaporkan hal ini kepada pihak

UNIVERSITAS MEDAN AREA namun tidak ada efek jera bagi para remaja yang melakukan tawuran

tersebut meski sudah ditangkap dan diberi hukuman. Tidak hanya itu, kebut-kebutan di jalan raya sudah menjadi hal yang lumrah bagi remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai, padahal itu sangat membahayakan remaja itu sendiri dan juga pengguna jalan yang lain. Merokok, seks bebas dan minum minuman keras juga termasuk hal yang lumrah dilakukan remaja Kelurahan Kwala Begumit Binjai, ini menjadi salah satu kenakalan yang tidak bisa dibiarkan begitu saja dan harus ada penindak lanjutan kembali dari pihak yang berwajib.

Hal yang ditunjukkan remaja tersebut sesuai dengan ciri-ciri kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Adler (dalam Prastyana, 2016) ciri-ciri kenakalan remaja seperti kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas dan membahayakan diri sendiri serta orang lain, Perilaku menyimpang yang lain seperti minum minuman keras, seks bebas dan merokok, urakan yang mengacaukan ketentraman masyarakat sekitar. Perkelahian antar gang, antar kelompok, antar sekolah, sehingga terkadang membawa korban jiwa. Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan atau bersembunyi ditempat-tempat terpencil. Kriminalitas anak sekolah dan adolescence, seperti memeras, mencuri, mengancam, dan intimidasi.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan dan wawancara kepada remaja yang melakukan tindakan menyimpang, kenakalan nya disebabkan bermacam-macam. Ada yang dikarenakan keluarga yang kurang harmonis sehingga menimbulkan sikap agresif terhadap lingkungannya, karena faktor ekonomi, kurangnya perhatian dari keluarga, keluarga yang terlalu mengekang dan karena faktor ikut-

ilmuan. Dari beberapa pengakuan remaja tersebut mengakibatkan remaja merasa

ingin memberontak dan menyalurkannya kepada lingkungan nya sehingga memiliki efek ketenangan dan kesenangan diluar. Keluarga merupakan tempat pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak remaja dalam lingkungan pergaulan, sebab kepribadian seorang remaja masih labil sehingga perlu pengawasan dan perhatian keluarga. Keluarga memiliki peranan penting dalam menghadapi situasi lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku atau kehidupan remaja. Fenomena-fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa apabila konflik-konflik yang berkembang antara orang tua dan remaja menjadi berlarut-larut, dapat menimbulkan berbagai hal yang negatif, baik bagi remaja itu sendiri maupun dalam hubungannya antara remaja dan orang tuanya seperti terpicunya perilaku agresif. Tidak hanya itu, lingkungan pergaulan juga menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku agresif, dimulai dari pembulyan, ikut-ikutan dan lainnya sehingga remaja melakukan pemberontakan atau mengikuti hal-hal yang berbahaya agar diakui oleh teman sebayanya atau kelompoknya. Tak lupa juga faktor ekonomi mejadi salah satu faktor terpicunya perilaku agresif yang menyebabkan keiinginan anak tidak terealisasikan sehingga ada pemberontakan didalam diri. Kondisi demikian merupakan suatu keadaan yang tidak baik bagi remaja yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks, baik fisik maupun sosial termasuk pendidikan, antara lain dapat menimbulkan keluhan fisik yang tidak jelas penyebabnya maupun berbagai permasalahan yang berdampak pada perilaku anti sosial.

Mengingat remaja sebagai generasi muda yang merupakan sumber daya

UNIVERSITAS MEDAN AREA sangat potensial sebagai penerus cita-cita bangsa, yang memiliki

peranan yang sangat penting. Mereka memerlukan perlindungan dan pembinaan serta bimbingan untuk menjamin pertumbuhan fisik, mental dan spritual secara utuh. Dalam memberikan perlindungan dan bimbingan kepada remaja, diperlukan dukungan yang positif, dan partisipasi aktif dari semua pihak terutama orang tua. Dalam hal ini orang tua perlu membina mentalitas anak remaja dengan menanamkan ajaran agama, moral dan lainnya. Pihak sekolah dan juga pihak pemerintah juga harus ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami remaja. Memberikan edukasi-edukasi bahayanya kenakalan remaja, menyalurkan hobi atau menambah skill remaja yang sesuai dengan minat bakatnya menjadi salah satu solusi terbaik untuk mengurangi angka kriminalitas terhadap remaja. Bagi anak remaja sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut, norma-norma masyarakat yang menjadi acuan aturan hidup mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan, bahwa remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma masyarakat dan agama bahkan lalai menunaikan perintah-perintah agama sehingga menimbulkan kenakalan remaja seperti melakukan pencurian, penganiayaan, penggelapan, dan kejahatan-kejahatan lainnya. Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi di Kelurahan Kwala Begumit, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kwala Begumit Binjai.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja sampai saat ini tetap merupakan persoalan yang aktual, dan dalam kondisi yang memprihatinkan. Kenakalan remaja menunjukkan kebrutalan para remaja yang dapat merugikan dirinya sendiri, dan merupakan bahaya yang sangat mengancam masyarakat suatu bangsa, hingga terjerumus kearah kriminalitas.

Melihat fenomena yang terjadi hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai, remaja melakukan tindakan penyimpangan bahkan kriminalitas seperti tawuran, minum minuman keras, merokok, seks bebas, ugali-ugali di jalan raya dan lainnya. Hal ini dikarenakan kurang harmonisnya hubungan keluarga, kurang perhatian atau terlalu mengekang serta ikut-ikutan terhadap teman sebaya yang menimbulkan perilaku agresif sehingga terjadinya kenakalan yang terjadi pada remaja.

Mengingat remaja sebagai generasi muda yang merupakan sumber daya manusia yang sangat potensial sebagai penerus cita-cita bangsa, yang memiliki peranan yang sangat penting. Mereka memerlukan perlindungan dan pembinaan serta bimbingan untuk menjamin pertumbuhan fisik, mental dan spritual secara utuh. Dalam memberikan perlindungan dan bimbingan kepada remaja, diperlukan dukungan yang positif, dan partisipasi aktif dari semua pihak.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja.

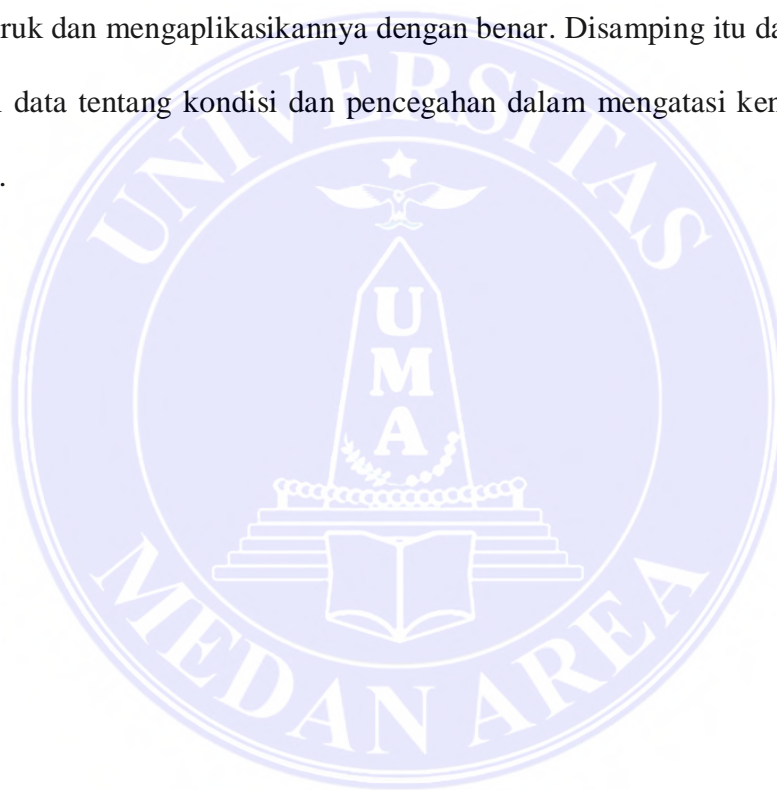
F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan psikologi secara umum dan menambah khasanah pengetahuan dalam bidang Psikologi Perkembangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku agresif dengan kenakalan remaja, serta dapat digunakan sebagai informasi tambahan atau bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan untuk mengambil langkah preventif atau penanganan bagi instansi atau lembaga terkait, masyarakat serta keluarga atau orang tua. Serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi remaja untuk lebih baik memilah yang baik atau buruk dan mengaplikasikannya dengan benar. Disamping itu dapat digunakan sebagai data tentang kondisi dan pencegahan dalam mengatasi kenakalan remaja saat ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal (Santrock, 2003). Santrock juga mengatakan kenakalan remaja merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti membuat onar disekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindakan kriminal (pencurian). Sedangkan Kartono (2008) menjelaskan kenakalan remaja yaitu perilaku jahat (dursila), kejahatan atau kenakalan anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Menurut Aroma & Suminar (2012) kenakalan remaja adalah suatu hasil dari proses yang menunjukkan penyimpangan tingkah laku atau pelanggaran terhadap norma yang ada. Sedangkan menurut Oktawati (2017) kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa.

Disuatu kesempatan lain menurut Willis (dalam Anggraini 2017) kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat asosiasi bahkan anti sosial, yang melanggar norma sosial, agama, serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan menurut Gold dan Petronio (dalam Sarwono, 2015), mengatakan bahwa kenakalan remaja adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.

Medangkan menurut Musbikin (2013), kenakalan remaja adalah tindak perbuatan yang dilakukan anak remaja dan perbuatan melawan hukum yang mana terdapat di dalamnya anti sosial, anti susila serta melanggar norma agama, maka kalau dilanggar orang yang sudah menginjak dewasa akan menjadi tindak kejahatan. Sedangkan menurut Sudarsono (2012) mengatakan bahwa kenakalan remaja bukan hanya merupakan perbuatan anak yang melawan hukum semata akan tetapi juga termasuk di dalamnya perbuatan yang melanggar norma masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan atau tingkah laku melawan norma-norma yang ada di lingkungan kehidupan remaja dan jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.

2. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Menurut Santrock (2007), ada beberapa faktor yang mempengaruhi

kenakalan remaja yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

a) Konflik otoritas

Pada konflik otoritas anak memperlihatkan sifat keras kepala, kemudian berkembang menjadi sifat menentang dan menghindari otoritas, dengan tindakan terselubung bersifat ringan yang diikuti dengan pengrusakan milik orang lain.

b) Tindakan tertutup

Tindakan yang diperlihatkan oleh anak muda yang berada dijalur ini, merupakan tindakan tertutup yang bersifat ringan, seperti berbohong, yang diikuti dengan kerusakan peralatan, yang dimulai dari kenakalan yang agak serius kemudian berkembang menjadi lebih serius.

c) Tindakan agresi

Pada remaja khususnya laki-laki cenderung menampilkan perilaku bermasalah yang melibatkan agresi yang berkaitan dengan kenakalan di masa remaja, yang diikuti dengan perkelahian dan kekerasan.

d) Identitas

Erikson (Hurlock, 1980) mengatakan, identitas mempengaruhi perilaku remaja, dalam usaha perasaan dan kesinambungan dan kesamaan yang baru, para remaja harus memperjuangkan kembali meskipun untuk melakukannya mereka harus menunjukkan secara artifisial orang-rang yang baik hati untuk berperan menjadi musuh, dan mereka selalu siap untuk menempatkan idola dan ideal mereka sebagai pembimbing dalam pencapaian identitas akhir.

e) Distorsi kognitif

Adanya pikiran-pikiran yang nakal yang sering ditandai oleh berbagai distorsi kognitif (seperti bias egosentris, menyalahkan, memberi label yang salah) yang berkontribusi pada perilaku yang tidak sesuai dengan kurangnya kendali diri.

f) Kontrol diri

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Hasil penelitian yang dilakukan Santrock menunjukkan bahwa ternyata kontrol diri mempunyai peranan penting dalam kenakalan remaja. Pola asuh orang tua yang efektif dimasa kanak-kanak (peranan strategi yang konsisten, berpusat pada anak dan tidak aversif) berhubungan dengan tercapainya pengaturan diri oleh anak. Selanjutnya, dengan memiliki keterampilan ini sebagai atribut internal akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kenakalan remaja.

g) Usia

Pada remaja munculnya perilaku antisosial di usia dini berhubungan dengan serangan yang serius di usia remaja. Meskipun demikian, tidak semua laki-laki yang berulah akan menjadi nakal. Namun Kartono (2011), menyatakan angka tertinggi tindak kejahatan ada pada usia 15-19 tahun, dan sesudah umur 22 tahun, kasus kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan menurun.

h) Jenis kelamin

Anak laki-laki lebih sering terlibat dalam kenakalan dibandingkan anak perempuan, meskipun anak perempuan lebih sering melarikan diri dari rumah dan anak laki-laki lebih sering terlibat dalam perilaku kekerasan.

i) Harapan pendidikan dan nilai sekolah

Remaja yang nakal sering kali memiliki harapan pendidikan dan angka sekolah yang rendah, dan kemampuan verbal mereka sering rendah. Mereka merasa bahwa sekolah tidak begitu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga biasanya nilai-nilai mereka terhadap sekolah cenderung rendah. Mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah.

j) Pengaruh orangtua

Remaja yang nakal seringkali berasal dari orangtua/keluarga dimana orangtua jarang mengawasi anaknya, kurang memberikan dukungan, dan menerapkan disiplin yang kurang efektif, serta kurangnya kasih sayang orangtua dapat memicu timbulnya kenakalan bagi remaja. Menurut Geldard (2011), tidak sedikit kenakalan remaja akibat dari pola asuh orangtua. Konflik di dalam keluarga, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Dengan pendidikan yang salah dalam keluarga seperti bersikap otoriter dan memanjakan anak bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja

k) Relasi dengan saudara kandung

Remaja yang memiliki saudara kandung (kakak) yang nakal maka remaja

tersebut akan cenderung menjadi nakal. Dalam beberapa kasus saudara kandung

dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam sosialisasi remaja dibandingkan orangtua. Remaja yang dekat dengan saudara kandungnya dapat memahami masalah remaja dan berkomunikasi dengan lebih efektif ketimbang orangtua, namun tidak sedikit juga remaja yang memiliki konflik yang tinggi dengan saudara sekandung sehingga dapat mengganggu perkembangan remaja dan konflik tersebut diantaranya memukul, berkelahi, dan mencuri.

l) Pengaruh teman sebaya

Remaja yang memiliki teman-teman yang nakal dapat meningkatkan resiko remaja tersebut menjadi nakal. Kekuatan dari pengaruh teman sebaya dapat teramati dalam hampir semua dimensi perilaku remaja seperti pilihan pakaian, aktivitas waktu luang. Teman sebaya dapat bersifat positif dan negatif, remaja belasan tahun dapat terlibat dalam semua jenis pengaruh yang bersifat negatif, menggunakan bahasa gaul, mencuri dan melakukan perusakan fasilitas umum serta tawuran.

m) Status sosio-ekonomi

Ada kecenderungan remaja laki-laki yang berasal dari status sosio ekonomi rendah menjadi nakal, menurut Kartono (2011) jumlah kenakalan remaja paling banyak adalah terkonsentrasi pada kelas ekonomi rendah yang menghuni daerah perkampungan miskin di tengah dan tepi kota. Perbandingan jumlah kenakalan diantara daerah perkampungan miskin yang rawan dengan daerah yang memiliki banyak privilege diperkirakan, hal ini disebabkan kurangnya kesempatan remaja dari kelas sosial rendah untuk mengembangkan keterampilan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA diterima oleh masyarakat.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/23

n) Kualitas lingkungan rumah

Komunitas juga dapat berperan serta dalam menimbulkan kenakalan remaja, karena komunitas sering kali membuat kejahatan berkembang subur. Hidup di daerah dimana tingkat kejahatan tinggi, yang ditandai dengan kemiskinan dan kondisi tempat tinggal yang padat, dapat meningkatkan kemungkinan remaja tumbuh menjadi seorang yang nakal, dan komunitas ini seringkali memiliki sekolah yang sangat buruk.

Menurut Graham (Sarwono, 2000), ada 2 faktor penyebab kenakalan remaja maupun kelainan perilaku remaja pada umumnya yaitu :

- a) Faktor lingkungan, seperti :
- 1) Malnutrisi (kekurangan gizi).
 - 2) Kemiskinan di kota-kota besar.
 - 3) Gangguan lingkungan (polusi, bencana alam, dan lain-lain).
 - 4) Migrasi (urbanisasi)
 - 5) Faktor sekolah (kesalahan mendidik, Faktor kurikulum, dan lain-lain)
 - 6) Keluarga (perceraian, perpisahan yang terlalu lama, pola asuh)
 - 7) Gangguan dalam pengasuhan oleh keluarga: Kematian orangtua - Orangtua sakit berat atau cacat - Hubungan antar keluarga yang tidak harmonis - Orangtua sakit jiwa - Kesulitan dalam pengasuhan karena pengangguran, kesulitan keuangan, dan tempat tinggal tidak memenuhi syarat.
- b) Faktor pribadi, seperti :
- 1) Faktor bakat yang mempengaruhi temperamen agresif (menjadi pemaarah,

- 2) Cacat tubuh,
- 3) Ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Perilaku agresif salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja.

3. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Hurlock (2005) membagi menjadi beberapa bentuk kenakalan remaja bahwa kenakalan yang dilakukan remaja terbagi dalam empat aspek, yaitu :

- a) Perilaku yang menyakiti diri sendiri dan orang lain.
- b) Perilaku yang membahayakan hak milik orang lain, seperti merampas, mencuri, dan mencopet.
- c) Perilaku yang tidak terkendali, yaitu perilaku yang tidak mematuhi orangtua dan guru seperti membolos, mengendarai kendaraan dengan tanpa surat izin, dan kabur dari rumah.
- d) Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, seperti mengendarai motor dengan kecepatan tinggi, memperkosa dan menggunakan senjata tajam.

Jensen (Sarwono, 2010) membagi kenakalan remaja ke dalam empat aspek, diantaranya adalah :

- a) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada oranglain, perkelahian, perkosaan, perampokan, dan lain-lain.
- b) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, perusakan, pencopetan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA perusakan dan lain-lain.

- c) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak oranglain, pelacuran, penyalahgunaan obat dan hubungan seks bebas.
- d) Kenakalan yang melawan status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orangtua dengan cara lari dari rumah atau membantah perintah mereka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kenakanal remaja adalah bersumber dari fisik, sosial, dan memiliki korban atas perilaku tersebut.

4. Ciri-ciri Kenakalan Remaja

Menurut Adler (dalam Prastyana, 2016) ciri-ciri kenakalan remaja diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Kebut-kebutan dijalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas dan membahayakan diri sendiri serta orang lain.
- b) Perilaku ugal-ugalan, berandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman masyarakat sekitar.
- c) Perkelahian antar gang, antar kelompok, antar sekolah, antar suku, sehingga terkadang membawa korban jiwa.
- d) Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan atau bersembunyi ditempat-tempat terpencil.
- e) Kriminalitas anak sekolah dan adolescence, seperti memeras, mencuri, mengancam, dan intimidasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kenakalan

remaja adalah kenakalan yang menimbulkan korban fisik (perkelahian yang

memakan korban jiwa), kenakalan yang menimbulkan korban materi (mencuri dan merampas), dan kenakalan sosial (mengintimidasi atau *bullying*).

B. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Menurut Hanurawan (2010), perilaku agresi adalah tanggapan yang mampu memberikan stimulus merugikan/merusak terhadap organisme lain. Sedangkan menurut Robert Baron (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) mengatakan bahwa agresi adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut.

Menurut Myers (dalam Herawati, 2018) menyebutkan agresif sebagai perilaku fisik atau verbal yang cenderung untuk melukai seseorang. Kemudian dijelaskan oleh Krahe (2013), Kata agresi berasal dari kata kerja latin "aggređi", yang berarti "mendekati" atau "pergi ke" dan telah menemukan jalan dari bahasa latin ke berbagai bahasa yang berbeda. Sejak awal abad ke-18 dan seterusnya, makna yang luas dan netral ini telah dipersempit menjadi definisi yang lebih terbatas dari "menyerang", dengan konotasi negatif mendekati orang lain dengan cara yang tidak bersahabat, bermusuhan, atau berbahaya. Di luar definisi dasar ini, istilah tersebut menyisakan banyak ruang untuk interpretasi (dalam). Sedangkan menurut Bandura (dalam Herdiana dkk, 2012) sebagai perilaku yang menyebabkan orang lain terluka atau merusak kepemilikan orang lain. Agresi juga merupakan perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain dari spesies

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk merugikan diri sendiri dan makhluk hidup lain ditujukan untuk menyebabkan cedera fisik, menyakiti perasaan sendiri, merusak hubungan sosial, dan mengambil atau menghancurkan harta benda disekitar.

2. Faktor-Faktor Perilaku Agresif

Menurut Myers (dalam Fitriana dkk, 2018), Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara diantaranya adalah :

- a) frustrasi,
- b) pembelajaran agresi dengan memberikan reward dan pembelajara sosial (teman dan pergaulan),
- c) pengaruh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat),
- d) sistem syaraf otak,
- e) faktor genetik,
- f) faktor kimia (pengaruh alkohol dan obat-obatan).

Andi Mapiere (dalam Putri, 2019), faktor-faktor yang menjadi penyebab perilaku agresif meliputi :

- a) Kondisi peribadi remaja

Yaitu kelainan yang dibawa sejak lahir baik fisik maupun psikis, lemahnya control diri terhadap pengaruh lingkungan, kurang mampu menyesuaikan diri terhadap pengaruh lingkungan, kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kurangnya dasar keagamaan.

b) Lingkungan rumah

Keluarga yang kurang memberikan kasih sayang dan perhatian orangtua sehingga remaja mencarinya dalam kelompok sebayanya, kurangnya komunikasi sesama anggota keluarga, status ekonomi keluarga yang rendah, ada penolakan dari ayah maupun ibu, serta keluarga yang kurang harmonis.

c) Lingkungan masyarakat yang kurang sehat

Seperti kurangnya fasilitas pendidikan pada masyarakat, kurangnya pengawasan terhadap remaja serta pengaruh norma-norma baru yang ada diluar.

d) Lingkungan sekolah

Seperti kurangnya fasilitas pendidikan sebagai tempat penyaluran bakat dan minat remaja, kurangnya perhatian guru, tata cara disiplin yang terlalu kaku atau norma-norma pendidikan yang kurang di terapkan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor perilaku agresif didukung oleh beberapa pendekatan antara lain pendekatan biologis (sistem syaraf orak, genetic, dan kimia), psikologis (labil seperti frustasi), situasional (masyarakat, lingkungan sekolah) dan sosio-ecological (lingkungan sekitar rumah yang kurang memberikan kasih sayang dan perhatian orangtua).

3. Aspek - aspek Perilaku Agresif

Berkowizt (2003), berpendapat bahwa di dalam perilaku agresif, terdapat beberapa aspek, diantaranya adalah :

a) Agresif Instrumental

Individu atau organisme untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu seperti

perampasan, perampasan, penculikan dan berkelahi.

b) Agresif Verbal

Yang termasuk agresif ini adalah kata-kata kotor atau kata-kata yang dianggap mampu menyakitkan, menyinggung perasaan, melukai dan membuat orang lain menderita.

c) Agresif Fisik

Agresif yang dilakukan sebagai pelampiasan marah oleh individu, misalnya perkelahian. Respon menyerang muncul terhadap stimulus (tanpa memilih sasaran) baik berupa objek-objek mati.

d) Agresif Konseptual

Agresif yang disebabkan oleh ketidakberdayaan untuk melawan baik secara verbal maupun fisik. Individu yang marah akan menyalurkan agresifnya secara konsep atau saran-saran yang membuat orang lain menjadi ikut menyalurkan, misalnya bentuk hasutan-hasutan, isu-isu yang membuat orang lain menjadi marah, terpukul, kecewa ataupun menderita.

e) Agresif Kolektif

Tindakan perlawanan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau membenarkan tindakan mereka sebagai usaha untuk menyalurkan atau menghancurkan orang lain yang dibenci, misalnya sekelompok individu yang menghasut untuk melakukan tindakan agresif terhadap pimpinan seperti tindakan tindakan pengrusakan.

Sedangkan aspek-aspek perilaku agresi menurut Bush & Denni (dalam Syarif, 2017) diantaranya adalah :

a) Agresi fisik (*physical aggression*)

Ialah bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan menyerang secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang. Perilaku agresif ini ditandai dengan adanya kontak fisik antara agresor dan korbannya.

b) Agresi verbal (*verbal aggression*)

Yaitu agresivitas dengan kata-kata. Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.

c) Kemarahan (*anger*) ialah salah satu bentuk indirect aggression atau perilaku

Agresi tidak langsung berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya.

d) Permusuhan (*hostility*)

Merupakan komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa agresivitas pada diri individu memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah agresif instrumental, verbal, fisik, konseptual dan kolektif.

4. Karakteristik Perilaku Agresif

Menurut Masykouri (2005) Perilaku agresif merupakan gangguan emosi yaitu ketidakmampuan yang ditunjukkan dengan respon emosi atau perilaku yang berbeda dari usia sebayanya, budaya atau norma sosial. Ketidakmampuan tersebut dapat mempengaruhi prestasi sekolahnya yaitu prestasi akademik, interaksi sosial, dan keterampilan pribadinya. Berikut digambarkan karakteristik perilaku agresif :

- a) Perilaku agresif dapat bersifat verbal maupun nonverbal.

Bersifat verbal biasanya lebih tergantung pada situasional bersifat nonverbal yakni perilaku agresif yang merupakan respons dari keadaan frustrasi, takut atau marah dengan cara mencoba menyakiti orang lain. Bentuk-bentuk perilaku agresif ini yang paling tampak adalah memukul, berkelahi, mengejek, berteriak, tidak mau mengikuti perintah atau permintaan, menangis atau merusak. Anak yang menunjukkan perilaku ini biasanya kita anggap sebagai pengganggu atau pembuat onar. Sebenarnya, anak yang tidak mengalami masalah emosi atau perilaku juga menampilkan perilaku seperti yang disebutkan diatas, tetapi tidak sesering atau seimpulsif anak yang memiliki masalah emosi atau perilaku. Anak dengan perilaku agresif biasanya mendapatkan masalah tambahan seperti tidak diterima oleh teman-temannya (dimusuhi, dijauhi, tidak diajak bermain) dan dianggap sebagai pembuat masalah oleh guru. Perilaku agresif semacam itu biasanya diperkuat dengan didapatkan penguatan dari lingkungan berupa status, dianggap hebat oleh teman sebaya, atau diduplikasinya sesuatu yang diinginkan, termasuk melihat temannya menangis saat dipukul olehnya.

- b) Perilaku agresif merupakan bagian dari perilaku anti sosial.

Perilaku anti sosial sendiri mencakup berbagai tindakan seperti tindakan agresif, ancaman secara verbal terhadap orang lain, perkelahian, perusakan hak milik, pencurian, suka merusak (vandalis), kebohongan, pembakaran, kabur dari rumah dan lain-lain. Seseorang dikatakan mengalami gangguan perilaku antisosial (termasuk agresif) bila tiga diantara daftar perilaku khusus berikut terdapat dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA seseorang secara bersama-sama paling tidak selama enam bulan. Perilaku tersebut

sebagi berikut : Mencuri tanpa menyerang korban lebih dari satu kali, kabur dari rumah semalam paling tidak dua kali selama tinggal di rumah orang tua, sering berbohong, dengan sengaja melakukan pembakaran, sering bolos sekolah, memasuki rumah, kantor, mobil, orang lain tanpa izin, mengonarkan milik oranglain dengan sengaja, menyiksa binatang, menggunakan senjata lebih dari satu kali dalam perkelahian, sering memulai berkelahi, mencuri dengan menyerang korban, menyiksa orang lain.

Menurut Gallagher & Ashford (dalam Sarfika dkk, 2019), karakteristik perilaku agresi memiliki beberapa ciri-ciri seperti :

a) Fisik (*Physical Aggression*)

Yaitu merupakan perilaku menyerang orang lain dengan menggunakan bagian tubuh yang keras atau dengan menggunakan benda lain yang mengakibatkan korbannya luka fisik.

b) Agresi Verbal (*Verbal Aggression*)

Yaitu merupakan perilaku verbal terhadap orang lain berupa ancaman atau penolakan, sehingga mengakibatkan korbannya luka secara psikis.

c) Kemarahan (*Anger*)

Yaitu respon emosional seseorang yang menunjukkan perasaan marah dan frustrasi kepada orang lain.

d) Permusuhan (*Hostility*)

Yaitu perilaku verbal yang diungkapkan seseorang secara implicit berupa perasaan curiga kepada orang lain dengan tujuan untuk memproteksi diri sendiri

UNIVERSITAS MEDAN AREA dari rangsangan yang dianggap berbahaya.

Menurut Anidar (2018), karakteristik perilaku agresif tidak dapat dispesifikasi untuk semua individu, karena setiap individu belum tentu memberikan respon yang sama ketika diberikan stimulus yang sama. Dikatakan itu perilaku agresif tergantung pada tanggapan masing-masing individu tersebut. Bentuk perilaku agresif memiliki karakteristik yang sangat beragam dari yang ringan hingga berat dan biasanya dapat dinyatakan secara perkataan (verbal) dan perbuatan (nonverbal).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perilaku agresif gangguan emosi, ketidakmampuan yang ditunjukkan kepada teman sebaya, budaya atau norma sosial, yang bersifat verbal (perkataan) maupun nonverbal (perbuatan), fisik atau dapat menyerang orang lain, kemarahan/frustasi, dan adanya permusuhan atau perasaan curiga.

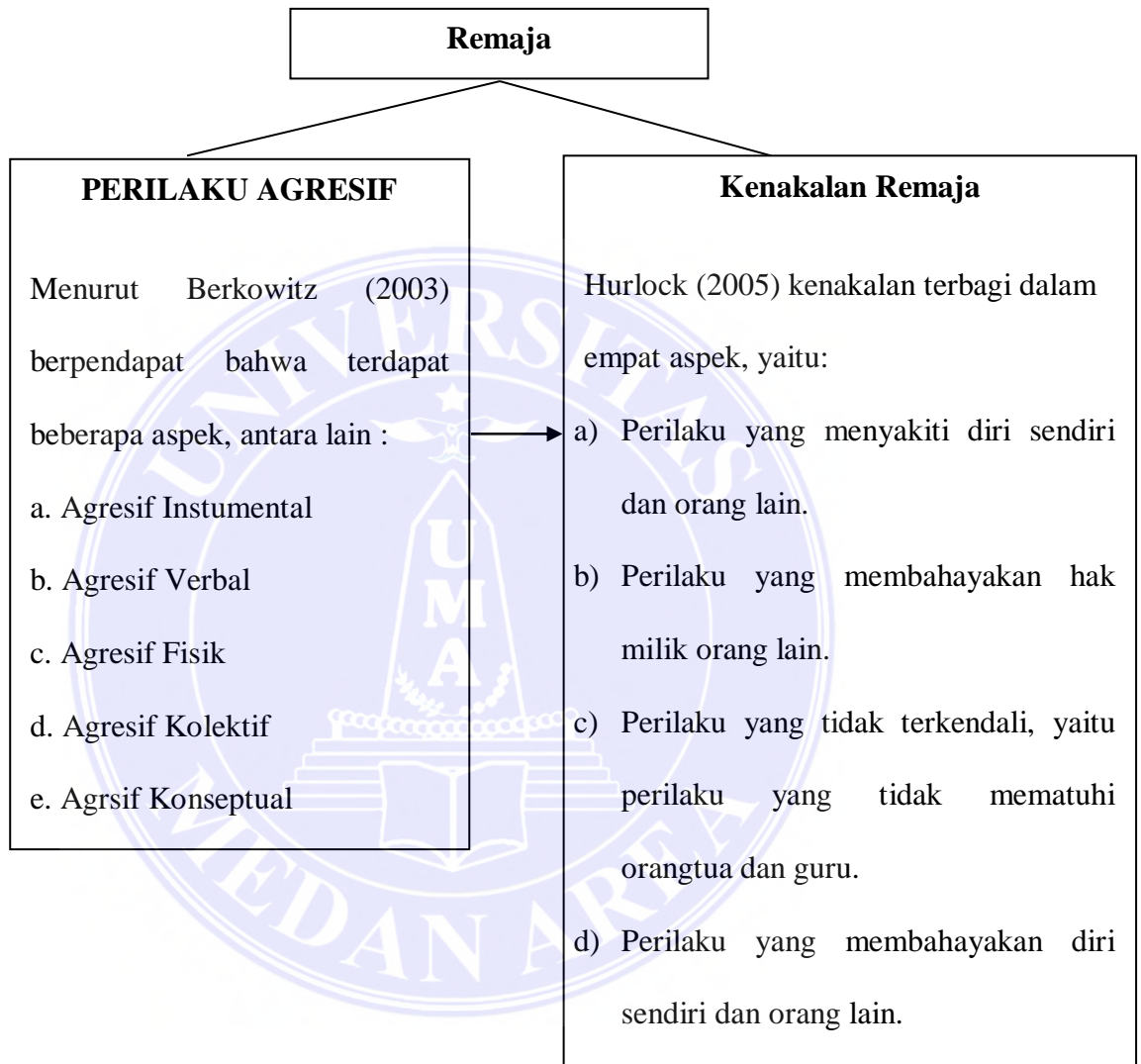
C. Hubungan Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja

Menurut Kartono (dalam Safitri, 2019) perkelahian antar pelajar mulanya hanya bersifat perilaku agresif saja karna rasa didorong oleh rasa ingin tahu mendapat pengaruh buruk dari lingkungan, maka perilaku tersebut berkembang menjadi tidak kriminal dan tak jarang akibat perkelahian tersebut membawa korban jiwa yang mengarah kenakalan remaja. Hal yang terjadi pada saat tawuran dan perilaku agresif dari seseorang atau individu atau kelompok agresif itu sendiri banyak cara untuk melawan dengan kuat, berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain.

Terbentuknya perilaku kenakalan pada remaja dianggap sebagai dampak dari aspek psikososial pada remaja tersebut (Jessor, 2007). Lebih lanjut Jessor dalam teori perilaku bermasalah (*Problem Behavior Theory*) menjelaskan bahwa terbentuknya perilaku menyimpang remaja dipengaruhi oleh tiga aspek yang saling berhubungan. Ketiga aspek tersebut adalah kepribadian yang meliputi nilai individual dan sikap yang mengarah kepada perilaku yang mengarah kepada perilaku agresif. Aspek kedua adalah sistem lingkungan yang diterima oleh remaja, seperti pada lingkungan keluarga atau teman sebaya. Aspek ketiga adalah sistem perilaku yang merupakan cara yang dipilih remaja untuk berperilaku dalam kesehariannya. Ketiga aspek diatas dapat berperan sebagai faktor pelindung dan faktor resiko.

Selanjutnya Patterson (1994) melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku agresi yang menjadi sumber dari kasus kenakalan remaja yaitu agresi verbal dan relasional, perilaku agresi ini terjadi pada siswa perempuan, perilaku agresi verbal dan relasional mudah berkembang di sekolah tersebut karena sebagian siswa perempuan yang berlatar belakang keluarga yang tidak harmonis dan berasal dari lingkungan yang kurang sehat serta lingkaran pertemanan yang negatif.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka di ajukan hipotesis ada Hubungan antara Perilaku Agresif dengan Kenakalan Remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai dengan asumsi: semakin rendah perilaku agresif maka semakin rendah kenakalan remaja dan sebaliknya semakin tinggi

perilaku agresif maka semakin tinggi kenakalan remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah melalui metode statistika. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel penelitian. Tujuan dari penelitian korelasi adalah menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian. Pada penelitian ini adalah hubungan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*), Variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut ;

- 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku agresif.
- 2) Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perbuatan atau tingkah laku melawan norma-norma yang ada di lingkungan kehidupan remaja dan jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman. Kenakalan remaja yang diungkapkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kenakalan remaja yang disusun berdasarkan aspek-aspek kenakalan remaja menurut Hurlock (2005), yang meliputi aspek perilaku yang menyakiti diri sendiri dan orang lain, perilaku yang membahayakan hak milik orang lain, perilaku yang tidak terkendali, yaitu perilaku yang tidak mematuhi orangtua dan guru dan perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk merugikan diri sendiri dan makhluk hidup lain ditujukan untuk menyebabkan cedera fisik, menyakiti perasaan sendiri, merusak hubungan sosial, dan mengambil atau menghancurkan harta benda disekitar. Perilaku agresif yang diungkapkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif menurut Berkowitz (2003), yang meliputi aspek agresif instrumental, agresif verbal, agresif fisik, agresif kolektif dan agresif konseptual

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah 247 remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 orang remaja. yang diambil berdasarkan ciri dan karakteristik tertentu: remaja yang melakukan kenakalan pada 1 tahun terakhir. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Teknik Purposive Sampling* yang diambil berdasarkan ciri dan kriteria tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala psikologi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah dua skala yaitu, skala kenakalan remaja dan skala perilaku agresif. Skala yang digunakan merupakan model likert untuk mengungkap sikap setuju atau tidak setuju terhadap suatu

kejadian yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Skala disusun

menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk respon dari item *favourable*, jika menjawab SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS, mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai 1. Sedangkan respon dari item *unfavorable*, jika menjawab SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3 dan STS mendapat nilai 4.

1. Skala Kenakalan Remaja

Menurut Hurlock (2005), yang meliputi aspek perilaku yang menyakiti diri sendiri dan orang lain, perilaku yang membahayakan hak milik orang lain, perilaku yang tidak terkendali, yaitu perilaku yang tidak mematuhi orangtua dan guru dan perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain. Skala kenakalan remajab terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban.

2. Skala Perilaku Agresif

Menurut Berkowitz (2003), yang meliputi aspek agresif instrumental, agresif verbal, agresif fisik, agresif kolektif dan agrsif konseptual. Skala perilaku agresif dalam penelitian ini terdiri atas item *favorable* dan item *unfavorable* yang masing-masing terdiri atas empat alternatif jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen

pengukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dapat dikatakan

valid jika kemampuan alat ukur tersebut mencapai pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*, dengan taraf signifikansi 5%, jika r hitung $>$ r tabel berarti valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid. Uji validitas ini akan menggunakan alat bantu uji statistic yaitu SPSS. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}} \{[\sum Y^2] - \frac{(\sum Y)^2}{N}\}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variable X dengan variable Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara variable X dan variable Y
$\sum X$	= Jumlah skor variable X
$\sum Y$	= Jumlah skor variable Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Selain valid, alat pengukuran yang digunakan harus reliabel. Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA

diandalkan apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap kelompok subjek

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

yang sama didapatkan hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α	= Koefisien reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>
K	= Jumlah aitem pernyataan yang diuji
$\sum S_i^2$	= Jumlah varians skor aitem
SX^2	= Varians skor-skor tes (seluruh aitem K)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikemukakan bahwa analisis data

adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi *pearson product moment* dari Karl Pearson, dengan tujuan utama penelitian ini yaitu ingin melihat hubungan antara variable bebas (Kenakalan Remaja) dengan variable terikat (Perilaku Agresif). Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 *for windows*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}} \{ |\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N} \}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara variable X dan variable Y
$\sum X$	= Jumlah skor variable bebas (X)
$\sum Y$	= Jumlah skor variable terikat (Y)
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subjek

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapatkan dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Komolgorov-smirnov* dalam program *SPSS for windows*. Data dikatakan memenuhi distribusi normal jika signifikan lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$).

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apa terdapat hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *Test For Linearity* dalam program *SPSS*.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson* dengan bantuan program *SPSS For Windows*. Jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada bagian pertama akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penulis dan pada bagian terakhir akan dikemukakan saran-saran yang nantinya menjadi masukan pada pihak terkait.

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Kwala Begumit Binjai, diketahui bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja dilihat dari nilai koefisien (r_{xy}) yang memiliki nilai 0,983 dengan p atau signifikansinya $0,000 < 0,050$, yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara perilaku agresif dengan kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (r^2) yang memiliki nilai 0,931, hal ini setara dengan 93,1% artinya bahwa perilaku agresif berkontribusi sekitar 93,1% terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perilaku agresif berdampak terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kwala Begumit Binjai, dimana perilaku agresif memberikan kontribusi sebesar 93,1%

UNIVERSITAS MEDAN AREA terhadap kenakalan remaja. Perilaku agresif adalah salah satu faktor dari

kenakalan remaja dimana semakin tinggi perilaku agresif maka semakin tinggi pula kenakalan remaja. Begitu sebaliknya, semakin rendah perilaku agresif maka semakin rendah pula kenakalan remaja.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu :

1. Bagi Pihak Remaja

Disarankan bagi pihak remaja untuk memperbanyak olahraga, rajin beribadah dan kegiatan positif lainnya, agar memperkecil angka kenakalan, bisa lebih berpikir positif serta menciptakan lingkungan pergaulan yang baik.

2. Bagi Pihak Berwajib

Disarankan bagi pihak berwajib agar selalu mengawasi dengan patroli setiap malam area-area yang rawan yang akan terjadi kerusuhan agar tidak menimbulkan korban dan kerusakan, menangkap serta memberi efek jera remaja dengan cara menghukum remaja yang melakukan tindakan kriminalitas, jika dibebaskan berikan surat perjanjian agar remaja tidak melakukan tindakan kriminalnya lagi dan berkerjasama dengan orangtua dalam membina dan pengarahan kepada remaja.

3. Bagi Pihak Kelurahan

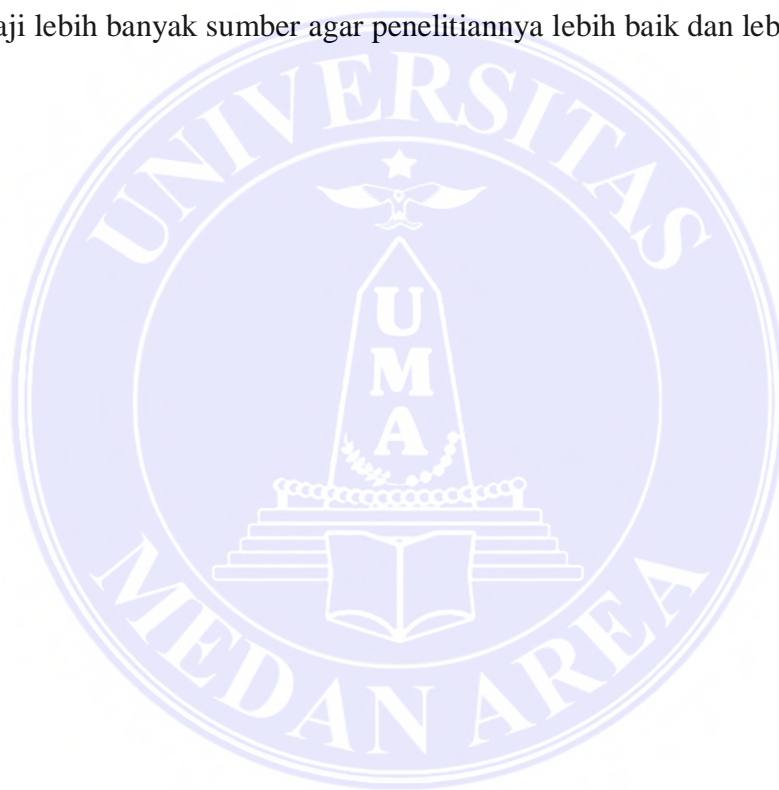
Disarankan kepada pihak kelurahan agar memberi penyuluhan serta pengetahuan kepada orangtua tentang mendidik yang baik bagi anak yang sudah memasuki usia remaja, memfasilitasi remaja dan untuk melakukan kegiatan-

kegiatan positif seperti memberikan peralatan-peralatan olah raga beserta

tempatnyanya, membuat kegiatan perlombaan-perlombaan agar kegiatan remaja setempat lebih positif dan terhindar dari tindakan-tindakan kenakalan remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan perbandingan juga referensi untuk penelitian selanjutnya. Untuk memperdalam penelitian mengenai perilaku agresif dengan kenakalan remaja serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber agar penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H., 2009, *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitanya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, A., 1999, *Psikologi Sosial*, Semarang: Renika Cipta.
- Anantasari, 2006, *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, Yogyakarta: Kanisius.
- Aroma, I.S. dan Suminar, D.R., 2012, Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 1, No. 2, 1-6.
- Ashidiq, K., 2019, *Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadegan Purbalingga*, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 1, 135-153.
- Aulya, A., Ilyas, A. dan Ifdil, 2016, *Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan*, *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No. 1, 92-97.
- Bahiyatun, 2009, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta: EGC.
- Baron, R.A., Medya, R., Djuita, R., Kristiaji, W.C. dan Byrne, D., 2005, *Psikologi Sosial Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Berger, K.S., 2000, *The Developing Person Through Childhood and Adolescence*. New York: Worth Publishers.
- Buss, A.H. and Perry, M.P., 1992, *The Aggression Questionnaire*, *Journal Of Personality and Social Psychology*, Vol. 63, No. 3, 452-459.
- Cicchetti, D. and Rogosch, F.A., 1997, *The Role Of Self-Organization In The Promotion Of Resilience In Maltreated Children*, *Development and Psychopathology*, Vol. 9, No. 4, 797-815.
- Cuyunda, I.D., Setiawati, O.R., Lestari, S.M.P. dan Rukmono, P., 2020, Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 9, No. 1, 122-128.
- Fitriana, Y., Sutanto, A.V. dan Nugraha, D.P., 2018, *Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja Berbeda Antara SMA Negeri dan SMA Swasta*, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, Vol. 14, No. 2, 168-176.

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan Geldard, D., 2011, *Konseling Remaja : Pendekatan Proaktif*
 Geldard, K. dan Geldard, D., 2011, *Konseling Remaja : Pendekatan Proaktif*
 Untuk Anak Muda, Yogyakarta, Pustaka Belajar.

Document Accepted 17/3/23

- Gunarsa, S.D. dan Gunarsa, Y.S.D., 2006, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hardoni, Y., Neherta, M. dan Sarfika, R., 2019, *Karakteristik Perilaku Agresif Remaja Pada Sekolah Menengah Kejuruan*, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 7, No. 3, 257-266.
- Harsanti, I., dan Verasari, D.G., 2013, *Kenakalan Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua*, *Proceeding PESAT*, Vol. 5, No. 1, 71-77.
- Herawati, A.A., Dharmayana, I.W. dan Sholihah, A., 2017, *Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif Siswa Vokasi*, *Jurnal TRIADIK*, Vol. 16, No. 1, 84-91.
- Huraerah, A., 2006, *Kekerasan Pada Anak*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Huraerah, A., 2012, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hurlock, E.B., 1980, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Ilham, M., 2013, *Kekerasan Guru Terhadap Siswa (Studi Fenomenologi Tentang Bentuk Kekerasan Guru dan Penggunaannya)*, *Paradigma*, Vol. 1, No. 3, 1-4.
- Jessor, R., Donovan, J.E. and Costa, F.M., 1991, *Beyond Adolescence: Problem Behavior and Young Adult Development*, New York: Cambridge University Press.
- Kacker, P., Shah, S. and Shastri, V., 2018, *A Correlation Study of Aggressive Behavior among Juveniles at Different Observation Home of Gujarat State*, *The International Journal of Indian Psychology*, Vol. 6, No. 1, 142-147.
- Kartono, K., 2010, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laning, V.D., 2008, *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, Klaten: Cempaka Putih.
- Nindya, P.N. dan Margaretha, R., 2012, *Hubungan Antara Kekerasan Emosional Pada Anak Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja*, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 1, No. 02, 124-132.
- Oktawati, W., 2017, *Kenakalan Remaja di Desa Sungai Paku*, *Jom FISIP*, Vol. 4, No. 2, 1-15.
- Pardede, N., 2008, *Masa Remaja. Buku Ajar: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, Jakarta: CV. Sagung Seto.

- Patterson, G.R., 1982, *Coercive Family Processes*, Eugene, OR: Castalia.
- Pratiwi, N.S., 2015, *Representai Kekerasan Dalam Film Animasi Stand By Me Doraemon Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce*, Doctoral Dissertation, Universitas Multimedia Nusantara.
- Pribadi, G., 2015, *Studi Fenomenologi Perilaku Kenakalan Remaja Punk Dalam Lingkup Keluarga dan Kelompok Bermain (Peergroup) di Desa Jipang*, Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putri, A.F., 2019, *Konsep Prilaku Agresif Siswa*, SCHOULID: Indonesian Journal Of School Counseling, Vol. 4, No. 1, 28-32.
- Rohmawati, C., 2012, *Usaha Guru Untuk Mengatasi Kenakalan Anak Kelas V SD Negeri Kliwonan 2 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*, Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santrock, J.W., 1995, *Life Span Development, 11th Edition*, New York: Mcgraw Hill, Inc.
- Safitri, Y., 2019, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Remaja di Sma Negeri 2 Kota Tanjung Balai*, Jurnal Kebidanan Flora, Vol. 12, No.2,9-16.
- Santrock, J.W., 2015, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J.W., 2003, *Perkembangan Remaja*, Edisi Keenam, Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W., 2000, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W., 1989, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedlak, A.J., Mettenburg, J., Basena, M., Peta, I., Mcpherson, K., Greene, A. and Li, I., 2010, *Fourth National Incidence Study Of Child Abuse and Neglect (NIS-4)*, Washington, DC: US Department Of Health and Human Services, Administration For Children And Families.
- Sulistyo, S. A. dan Hikmah, H., 2013, *Hubungan Kekerasan Dalam Rumahtangga Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Kalasan*, Doctoral Dissertation, STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Trisnawati, J., Nauli, F.A. dan Agrina, 2014, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di Smk Negeri 2 Pekanbaru*, JOM PSIK, Vol. 1, No. 2, 1-9.
- Wahyuningsih, N.P.R., 2010, *Peranan Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Terhadap Kekerasan Anak*, Doctoral Dissertation, Universitas Warmadewa.



Data Skala Perilaku Agresif (Skala 1-15)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
9	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
13	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2
14	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
15	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2
16	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
20	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1
21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
22	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2
24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
26	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2
27	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
28	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
29	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
30	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
31	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
33	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
34	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
36	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2
37	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

39	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
40	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
41	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
42	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
44	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
45	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
46	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
47	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
49	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1
50	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
56	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
60	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2
61	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
62	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
63	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
64	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
66	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
67	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1
68	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
69	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
72	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
73	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
74	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
78	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
79	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2

27	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
28	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
31	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
34	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3
35	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
36	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1
37	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
40	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3
41	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
42	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3
43	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
44	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
45	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
47	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1
48	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
49	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
50	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
51	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
54	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
55	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
57	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
60	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4
61	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
62	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
63	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
64	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
65	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
66	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
67	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3

68	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
69	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2
70	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
71	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
72	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2
73	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3
75	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
76	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
78	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3
79	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2
80	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3
81	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
82	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
83	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1
84	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
85	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
86	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1
87	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
88	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2



Data Skala Kenakalan Remaja (Skala 1-20)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
5	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
6	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
9	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3
14	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
15	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1
16	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
18	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
20	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2
21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
22	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
23	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
26	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2
27	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2
28	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
29	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
30	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
32	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
36	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
40	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
41	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
42	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1
43	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
44	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
49	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2
50	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
60	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4
61	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
62	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
63	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
64	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
66	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
67	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2
68	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
70	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
71	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
72	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
74	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2
75	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
77	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
78	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
79	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3

80	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2
81	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
82	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
83	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2
84	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
85	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
86	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3
87	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
88	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2

Data Skala Kenakalan Remaja (Skala 21-30)

No.	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
12	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
13	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
14	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
15	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
16	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
18	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2
21	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
23	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
26	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3

27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
29	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
31	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
33	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
34	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
36	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2
37	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1
38	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
41	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
42	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2
43	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
44	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
45	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
46	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
49	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
50	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
60	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4
61	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
62	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
63	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
64	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
66	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
67	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2

68	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
69	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
70	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
71	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
72	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
73	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
74	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
75	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2
76	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
77	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
78	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
79	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
80	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2
81	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
82	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
83	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1
84	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
85	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
87	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
88	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2

Data Skala Kenakalan Remaja (Skala 31-40)

No.	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3
3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1
4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
5	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2
6	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
7	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
8	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
10	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
13	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3
14	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3

15	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3
16	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
17	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4
18	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3
19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
20	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2
21	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
22	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3
23	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4
24	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
25	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
26	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
29	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
30	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
41	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
42	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3
43	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
44	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
45	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
46	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
47	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3
48	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
49	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
50	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
53	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
55	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

56	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
60	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4
61	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
62	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
63	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
64	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
65	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
66	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
67	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1
68	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
72	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
73	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
74	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1
75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
77	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
78	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
79	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
80	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1
81	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
82	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
83	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2
84	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
85	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
86	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
87	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
88	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2



Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Agresif

Reliability

Scale: PERILAKU AGRESIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	2.20	.590	88
A2	2.20	.590	88
A3	2.16	.544	88
A4	2.16	.523	88
A5	2.17	.629	88
A6	2.16	.604	88
A7	2.28	.642	88
A8	2.20	.571	88
A9	2.23	.601	88
A10	2.27	.656	88
A11	2.24	.606	88
A12	2.19	.522	88
A13	2.25	.630	88
A14	2.22	.596	88

A15	2.16	.623	88
A16	2.19	.641	88
A17	2.27	.673	88
A18	2.20	.628	88
A19	2.17	.647	88
A20	2.19	.658	88
A21	2.16	.565	88
A22	2.25	.592	88
A23	2.20	.609	88
A24	2.26	.616	88
A25	2.19	.564	88
A26	2.24	.606	88
A27	2.30	.609	88
A28	2.28	.606	88
A29	2.26	.597	88
A30	2.24	.625	88

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	64.32	131.139	.606	.851
A2	64.32	132.150	.529	.852
A3	64.36	130.970	.675	.851
A4	64.36	131.292	.677	.851
A5	64.35	128.645	.745	.850
A6	64.36	129.866	.686	.851
A7	64.24	130.483	.598	.851
A8	64.32	132.656	.209	.852
A9	64.30	130.647	.631	.851
A10	64.25	129.753	.635	.851
A11	64.28	129.792	.689	.851
A12	64.33	132.913	.539	.852
A13	64.27	130.775	.591	.851

A14	64.31	131.411	.579	.851
A15	64.36	130.832	.593	.851
A16	64.33	130.223	.618	.851
A17	64.25	129.270	.650	.851
A18	64.32	129.599	.677	.851
A19	64.35	130.966	.560	.852
A20	64.33	130.384	.589	.851
A21	64.36	132.832	.201	.852
A22	64.27	132.339	.513	.852
A23	64.32	130.380	.641	.851
A24	64.26	130.563	.621	.851
A25	64.33	130.936	.652	.851
A26	64.28	131.010	.598	.851
A27	64.23	129.902	.677	.851
A28	64.24	129.701	.697	.850
A29	64.26	129.736	.705	.850
A30	64.28	130.849	.590	.851

Mean Hipotetik $\{(28 \times 4) + (28 \times 1)\} : 2 = 70$

Uji Validitas dan Reliabilitas Kenakalan Remaja

Reliability

Scale: KENAKALAN REMAJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	2.17	.572	88
K2	2.24	.625	88
K3	2.30	.590	88
K4	2.20	.590	88
K5	2.19	.641	88
K6	2.16	.565	88
K7	2.26	.634	88
K8	2.22	.576	88
K9	2.27	.582	88
K10	2.20	.628	88
K11	2.18	.635	88
K12	2.16	.565	88
K13	2.17	.682	88

K14	2.15	.578	88
K15	2.16	.544	88
K16	2.16	.604	88
K17	2.30	.590	88
K18	2.25	.611	88
K19	2.19	.623	88
K20	2.18	.617	88
K21	2.18	.578	88
K22	2.22	.535	88
K23	2.28	.524	88
K24	2.20	.550	88
K25	2.18	.617	88
K26	2.14	.610	88
K27	2.24	.625	88
K28	2.19	.623	88
K29	2.20	.571	88
K30	2.20	.609	88
K31	2.17	.629	88
K32	2.18	.635	88
K33	2.20	.628	88
K34	2.18	.578	88
K35	2.19	.544	88
K36	2.23	.601	88
K37	2.27	.620	88
K38	2.30	.550	88
K39	2.26	.669	88
K40	2.28	.726	88

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	86.26	235.988	.243	.864
K2	86.19	233.238	.732	.864
K3	86.14	233.590	.257	.864
K4	86.23	233.718	.750	.864
K5	86.24	234.207	.662	.864
K6	86.27	236.522	.619	.865
K7	86.17	236.258	.261	.865
K8	86.22	235.918	.641	.864
K9	86.16	235.285	.271	.864
K10	86.23	235.442	.611	.865
K11	86.25	235.316	.610	.865
K12	86.27	238.844	.483	.865
K13	86.26	233.713	.244	.864
K14	86.28	236.849	.586	.865
K15	86.27	236.408	.651	.864
K16	86.27	234.063	.713	.864
K17	86.14	235.131	.670	.864
K18	86.18	234.357	.688	.864
K19	86.24	237.632	.499	.865
K20	86.25	235.339	.628	.864
K21	86.25	236.902	.582	.865
K22	86.22	236.286	.671	.864
K23	86.15	236.311	.684	.864
K24	86.23	235.925	.273	.864
K25	86.25	235.891	.598	.865
K26	86.30	237.130	.538	.865
K27	86.19	236.273	.569	.865
K28	86.24	235.149	.632	.864
K29	86.23	236.362	.622	.865
K30	86.23	234.293	.694	.864
K31	86.26	233.368	.720	.864

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/3/23

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/23

K32	86.25	234.374	.660	.864
K33	86.23	235.212	.223	.865
K34	86.25	235.960	.637	.864
K35	86.24	235.379	.715	.864
K36	86.20	235.797	.620	.865
K37	86.16	235.262	.629	.864
K38	86.14	237.475	.280	.865
K39	86.17	235.338	.575	.865
K40	86.15	237.024	.450	.866

$$\{(30 \times 4) + (30 \times 1)\} : 2 = 75$$

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku Agresif	0,853	Reliabel
Kenakalan Remaja	0,865	Reliabel

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Perilaku Agresif	11,135	70	82,11	Tinggi
Kenakalan Remaja	10,003	75	89,52	Tinggi



LAMPIRAN III
UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERILAKU AGRESIF	KENAKALAN REMAJA
N		88	88
Normal Parameters ^a	Mean	62.11	79.52
	Std. Deviation	11.135	10.003
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.109
	Positive	.148	.109
	Negative	-.114	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.386	1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Perilaku Agresif	62,11	1,386	11,135	0,143	Normal
Kenakalan Remaja	79,52	1,024	10,003	0,245	Normal



LAMPIRAN IV
UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERILAKU AGRESIF * KENAKALAN REMAJA	88	100.0%	0	.0%	88	100.0%

Report

PERILAKU AGRESIF

KENAKALAN REMAJA	Mean	N	Std. Deviation
55	42.00	1	.
60	47.00	1	.
61	54.00	1	.
63	49.00	2	4.243
64	47.00	1	.
65	52.00	1	.
66	49.00	2	1.414
67	54.25	4	2.630
68	55.17	6	2.483
69	55.50	4	2.082
70	54.75	4	.957
71	56.00	2	.000
72	56.50	4	1.000
73	56.67	3	.577
74	55.00	3	1.000
75	52.00	1	.
76	58.75	4	.500
77	61.00	2	.000
78	60.50	2	.707
79	60.00	1	.
80	63.20	5	3.834
82	63.25	4	2.062

83	64.00	4	2.160
84	64.50	2	.707
85	64.33	3	1.528
86	67.00	2	1.414
87	68.00	2	8.485
88	67.00	2	2.828
90	74.00	1	.
92	76.00	1	.
93	79.00	1	.
94	73.00	1	.
95	73.00	1	.
96	72.00	1	.
97	75.50	2	.707
102	80.00	1	.
109	74.00	1	.
114	95.00	1	.
116	95.00	1	.
120	93.00	1	.
122	95.00	2	1.414
Total	62.11	88	11.135

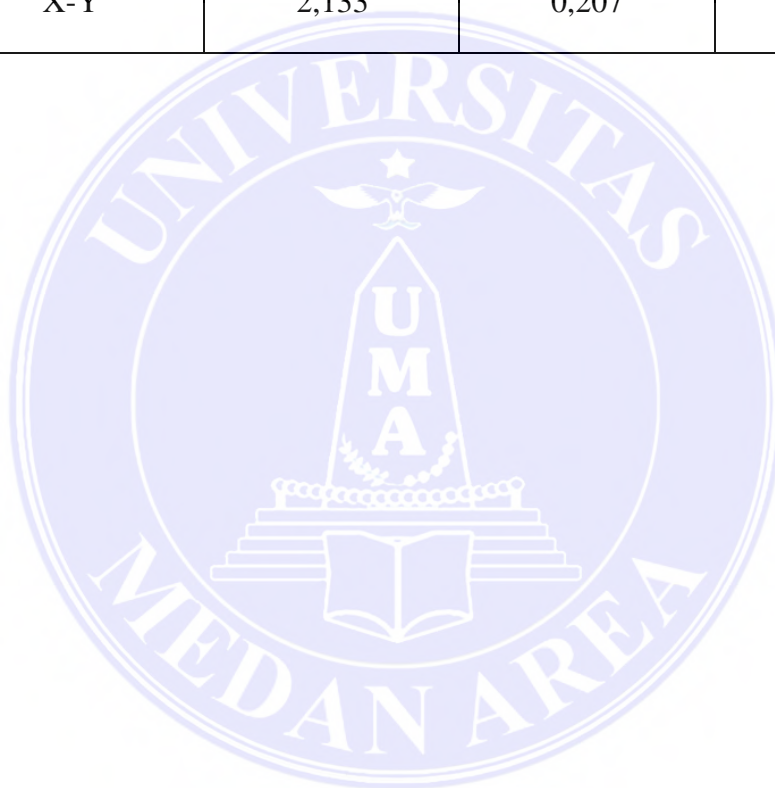
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU AGRESIF * KENAKALAN REMAJA	Between Groups	(Combined)	10517.397	40	262.935	45.861	.000
		Linearity	10040.460	1	10040.460	1.751E3	.000
		Deviation from Linearity	476.937	39	12.229	2.133	.207
	Within Groups		269.467	47	5.733		
	Total		10786.864	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PERILAKU AGRESIF * KENAKALAN REMAJA	.965	.931	.987	.975

Korelasional	F beda	P beda	Keterangan
X-Y	2,133	0,207	Linear





LAMPIRAN V
UJI KORELASI

Correlations

		PERILAKU AGRESIF	KENAKALAN REMAJA
PERILAKU AGRESIF	Pearson Correlation	1	.965**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
KENAKALAN REMAJA	Pearson Correlation	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	ket
X-Y	0.983	0,931	93,1	0.000	significant



LAMPIRAN VI
ALAT UKUR PENELITIAN

ALAT UKUR PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Inisial :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan segala sesuatu tentang diri Anda. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan yang ada. Kemudian berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : apabila jawaban **Sangat Setuju**

S : apabila jawaban **Setuju**

TS : apabila jawaban **Tidak Setuju**

STS : apabila jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Usahakan lah untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

Contoh Pengisian Skala :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat jika keluyuran dimalam hari	X			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/3/23

Variabel X

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memanggil teman saya dengan nama gelar (longor, kampret, dll)				
2	Saya mendorong teman yang mengganggu saya				
3	Saya menghindari perkelahian antar teman				
4	Saya berkelahi ketika marah dengan teman				
5	Saya tidak memukul teman sekalipun saya membencinya				
6	Saya akan merusak barang orang yang menjadi lawan saya				
7	Saya diam ketika teman saya melakukan perampasan				
8	Ketika saya membenci seorang teman-teman saya ikut membencinya dan memusuhinya				
9	Saya suka merampas jajan teman saya ketika bermain bersama				
10	Saya tidak mengeluarkan kata kata kotor terhadap orang yang saya marahi				
11	Saya memaki orang yang saya benci atau mengganggu saya				
12	Saya membiarkan teman saya memanggil saya dengan sebutan yang tidak pantas (bully)				
13	Saya ketika marah bisa menahan amarah saya tanpa merusak barang-barang disekitar				
14	Sekalipun saya membenci seorang teman kami tetap senyum dan baik padanya.				
15	Saya memanggil teman dengan sebutan nama orang tuanya (gendut, hitam dll)				
16	Saya akan mengajak kelompok saya untuk menyerang orang yang telah menyakiti saya				
17	Saya tidak merubah barang-barang orang yang saya benci				
18	Saya tidak menjawab ketika teman memanggil saya dengan nama orangtua saya				
19	Saya bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya				
20	Ketika terdapat isu tawuran antar sekolah saya tidak akan mengikutinya				
21	Saya akan membuat cerita bohong dengan teman teman agar ikut membantu saya				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
22	Saya akan memukul orang yang menjahili/menyakiti saya				
23	Ketika saya marah saya akan memukul benda benda sekitar				
24	Saya dan teman teman pernah ikut tauran antar sekolah				
25	Saya tidak melayani ketika ada teman yang mengajak saya untuk berkelahi				
26	Saya tidak menyukai keributan dan menghindari demo dengan teman teman				
27	Saya dan teman teman akan demo dan menyerang sekolah ketika ada kebijakan yang kurang tepat				
28	Saya akan menyebarkan kelemahan orang yang saya benci				
29	Saya tidak terlalu yakin dengan berita berita yang tidak baik jika saya tidak mengenal nya secara dekat				
30	Meskipun saya membenci seseorang saya tidak akan menjelek jelek nya pada orang lain				

Variabel Y

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mencela teman yang tidak dekat dengan saya				
2.	Saya tidak pernah mengambil sendal orang lain				
3.	Saya akan merendahkan teman saya karena tidak pandai merokok				
4.	Saya meminta jajan kepada orangtua				
5.	Saya memanggil teman saya dengan hinaan				
6.	Saya kewarung untuk membeli kebutuhan				
7.	Saya dan teman-teman berteriak dan ribut-riput pada siang dan malam hari di sekitar lingkungan tempat tinggal saya.				
8.	Saya bahagia tanpa merugikan orang lain				
9.	Saya akan meminta rokok pada orang yang lewat di depan saya				
10.	Saya meminta izin sebelum melakukan apapun				
11.	Saya menghalangi orang yang lewat di depan gang saya				
12.	Saya pulang tepat waktu				
13.	Saya tidak segan menghina orang yang lebih tua				
14.	Saya akan mendengarkan nasehat orang tua				
15.	Saya menghina teman yang pendiam				
16.	Saya membeli barang hasil dari tabungan				
17.	Saya mengambil sesuatu tanpa izin orangtua				
18.	Saya mengajak teman yang pendiam untuk berinteraksi				

19.	Saya suka pulang larut malam				
20.	Saya memanggil teman dengan nama panggilannya				
21.	Saya akan membantah jika tidak menyukai masukan dari oranglain				
22.	Saya tidak pandai merokok				
23.	Saya merasa beruntung setelah meminta uang orang lain				
24.	Saya takut melanggar aturan				
25.	Mengambil sesuatu tanpa izin dan tidak mengembalikannya				
26.	Saya tidak membantah nasehat orangtua				
27.	Saya mencuri rokok dari warung tetangga				
28.	Saya berteman dengan siapa saja				
29.	Semua barang yang saya pakai hasil dari mencuri				
30.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
31.	Saya mengambil uang orangtua				
32.	Saya dan teman-teman melakukan kegiatan positif				
33.	Apabila melihat sendal yang saya sukai saya akan mengambilnya				
34.	Saya akan meminjam barang jika membutuhkan				
35.	Saya akan menjawab nasehat orangtua				
36.	Saya akan menghormati jika ada orang yang lewat didepan saya				
37.	Saya melanggar aturan di lingkungan				
38.	Saya tidak pernah merokok				
39.	Saya mencuri untuk kesenangan saya				
40.	Saya tidak ingin merugikan orang lain				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nouru 1 Medan Estate ☎ (061) 7300168, 7306878, 7304348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: unlv_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1672/FPSI/01.10/XII/2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

2 Desember 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala
 Kelurahan Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Devi Wiana Sari
 NPM : 178600072
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Kwala Begumit Kec. Binjai Kab. Langkat, Kwala Begumit Kec. Binjai, Kab. Langkat guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kwala Begumit Binjai*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Alfa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN BINJAI
KANTOR KELURAHAN KWALA BEGUMIT**
Jln. Perintis Kemerdekaan No. 35 Kode Pos: 20761

Nomor : 071- *D8* /05.1001/1/2023
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

Kwala Bergumit, 06 Januari 2023
Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Medan Area Fakultas Psikologi
di-
Medan

Schubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Medan Area Fakultas Psikologi Nomor: 1672/FPSI/01.10/XII/2022, tanggal 2 Desember 2022 tentang Riset dan Pengambilan Data.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas kami memberikan izin kepada:

Nama : **DEVI WIANA SARI**
NPM : 178600072
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Yang telah selesai melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Perilaku Agresif Dengan Kenakalan Remaja di Kelurahan Kwala Begumit Kecamatan Binjai*".

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



FAHRI ADILA EFENDI SEMBIRING, SE
NIP. 19881118 201001 1005